

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini bermaksud agar kejadian yang dikehendaki peneliti dapat muncul dan segera diamati.¹ Dengan hal tersebut akan terjadi kendali atau kontrol parsial terhadap situasi di KB Qodiriyah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif deskriptif, karena peneliti dapat berinteraksi dengan subjek penelitian secara alamiah. Data yang akan digunakan adalah tentang kegiatan proses pembelajaran menggunakan sentra balok dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini. Dari ungkapan tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi.

B. Setting Penelitian

Peneliti menetapkan penelitian di KB Qodiriyah Desa Harjowinangun, Kec Dempet, Kab Demak karena lembaga tersebut tempat proses pembelajaran pada anak usia dini yang menggunakan penerapan sentra balok. Selain itu, tempat lembaga sangat strategis sehingga tepat dan dapat mendukung proses penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas B Kelompok Bermain Qodiriyah Desa Harjowinangun Kec Dempet Kab Demak dengan fokus penelitian pada penerapan sentra balok dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selain itu terdapat data tambahan meliputi dokumen, foto dan lain-lain. Data yang digunakan penelitian ini sebagai berikut:

¹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), 21.

1. Data Primer

Data primer dapat dikatakan data tangan pertama yaitu data yang diambil langsung dari individu-individu yang bersangkutan.² Data primer dalam penelitian ini peneliti dapatkan dari observasi langsung serta melalui wawancara dengan yang bersangkutan yaitu pengelola dan pendidik KB Qodiriyah. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan pembelajaran sentra balok dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau dapat dikatakan data tangan kedua yaitu data yang terdapat dalam pustaka-pustaka. Data sekunder dapat berbentuk dokumentasi maupun catatan. Seperti data tertulis yang berasal dari buku, arsip dan dokumen pribadi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengkajian dalam skripsi yang digunakan peneliti, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari kegiatan yang diamati. Observasi dapat dilakukan guna menemukan data dan informasi dari kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penelitian yang telah dirumuskan.³ Dalam hal ini peneliti dapat mengamati secara langsung penerapan pembelajaran sentra balok, yang mana dalam penerapan sentra balok dilakukan dalam seminggu dua kali untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara mengumpulkan data melalui pemberian pertanyaan kepada responden kemudian mencatat maupun merekamnya.⁴ Wawancara ini ditujukan kepada pengelola dan pendidik KB Qodiriyah.

²Ma'rif Alfarid, "Peran Himpaudi Kecamatan Gebog dalam Meningkatkan Profesionalitas Pendidik di PAUD Muslimat NU Attabiyatul Islamiyah Jurang Gebog Kudus", Skripsi (2015): 45.

³Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

⁴Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 173.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dapat diperoleh lewat dokumen.⁵ Metode ini bertujuan untuk memperoleh keterangan dari segala hal yang diteliti, sejarah berdirinya, jumlah pendidik, jumlah peserta didik, jumlah karyawan atau anggota-anggota yang terdapat dalam KB Qodiriyah.

F. Uji Keabsahan Data

Langkah yang dilakukan setelah data terkumpul ialah melakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data dari hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti dapat mengulang kembali melakukan pengamatan, wawancara, serta mencari sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dilapangan. Dengan adanya perpanjangan pengamatan dapat mempererat talisilaturrehmi antara peneliti dengan narasumber, maka hubungannya akan semakin terbuka dan saling mempercayai satu sama lain sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.⁶

Adanya perpanjangan pengamatan, peneliti dapat mengecek kebenaran data yang diberikan. Apabila setelah di cek kembali ditemukan ketidak benaran dari data pembelajaran sentra balok dan perkembangan kognitif, maka peneliti melakukan pengamatan lagi pada pembelajaran sentra balok dan perkembangan kognitif pada anak secara lebih luas dan mendalam sehingga dapat ditemukan kebenaran data tersebut.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan cara merekam data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.⁷ Pengujian kredibilitas dapat dilakukan melalui bacaan dan catatan peneliti secara cermat, sehingga dapat ditemukan kebenaran maupun kesalahannya. Demikian pula dengan cara meningkatkan ketekunan, sehingga peneliti dapat

⁵Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 369

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 370

menemukan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati di pembelajaran sentra balok dan perkembangan kognitif anak.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini terdapat 3 (tiga) macam, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dapat di cek melalui beberapa sumber. Pengecekan melalui beberapa sumber juga dapat menguji sahnya data yang telah dilakukan. Yang dilakukan dengan cara mengajukan wawancara kepada pengelola dan pendidik KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak.

b. Triangulasi Teknik (Cara)

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas dan keabsahan data dapat melalui pengecekan ulang kepada sumber yang sama akan tetapi dengan cara yang berbeda.⁸ Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sumber data pengelola dan pendidik KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak. Kumpulan Teknik dapat menunjukkan gambaran penerapan sentra balok dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini di KB Qodiriyah secara menyeluruh dan sedetail mungkin.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang diperoleh dari teknik wawancara saat narasumber masih semangat dapat memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dalam hal ini bertujuan untuk mengetahui sumber yang dikatakan itu benar-benar dari realitas atau bukan, untuk memperdalam informasi yang diperoleh dalam penelitian penerapan sentra balok dalam meningkatkan perkembangan kognitif pada anak usia dini di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 371

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

Penelitian ini penulis menganalisis hasil temuan ini menggunakan tiga macam analisis, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti maerangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak perlu. Reduksi data ini berlangsung secara berangsur-angsur selama peneliti melakukan penelitian. Dengan demikian data yang direduksi dapat memberi gambaran yang lebih mendalam tentang hasil pengamatan, juga dapat mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.¹⁰

Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah mengenai proses penerapan sentra balok dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak.

2. Penyajian Data

Penyajian data dan penelitian dapat bertujuan dalam menemukan suatu makna dari data yang diperoleh, sehingga dapat disusun secara sistematis, dibentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif. Dalam penelitian ini dapat memperoleh data yang disusun menjadi kata, kalimat, maupun paragraf. Maka dari itu data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk teks atau berupa uraian naratif, penyajian data yang baik merupakan cara utama bagi analisis kualitatif yang valid.¹¹

Dalam penelitian ini peneliti menarasikan temuan tentang pelaksanaan penerapan sentra balok dalam

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 335.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 338.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 341.

meningkatkan perkembangan kognitif pada anak usia dini dengan adanya penerapan sentra balok anak dapat menuangkan ide-ide kreatifnya seperti: menyusun bangunan rumah, sekolah, pasar serta dapat bermain mikro didalamnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Mulai dari awal data yang dikumpulkan terus menerus dicari maknanya oleh peneliti. Kesimpulan berawal sangat kabur dan bersifat sementara serta dapat mengalami perubahan jika peneliti tidak dapat menemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, dapat ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹² Tahap selanjutnya setelah data terkumpul adalah membuat kesimpulan dari data yang sudah terkumpul sehingga menjadi wacana yang bermanfaat bagi peneliti dan pembacanya.

Kesimpulan yang ditarik perlu dipertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau pada catatan lapangan di KB Qodiriyah Harjowinangun, Dempet, Demak. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat berdasarkan verifikasi dan selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan peneliti tentang “Penerapan Sentra Balok dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini”.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 341